BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu mendeskripsikan variabel bebas dan terikat, kemudian melakukan analisis korelasi antara kedua variabel tersebut (Notoatmodjo, 2005) dengan pendekatan *cross sectional*yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali mengumpulkan data pada ”suatu saat” dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu agar dapat diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Notoatmodjo, 2005).

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Piyungan karena, berdasarkan studi pendahuluan didapatkan hasil 2 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya mengalami kejadian hipermesis gravidarum yang berbeda-beda. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2012.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta yang bejumlah 118 ibu pada bulan Januari-Maret 2012.

2. Sampel

   Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Teknik sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara

aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Piyungan pada hari kunjungan KIA.

Sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi, yang meliputi :

a. Ibu hamil, baik nullipara maupun multipara
b. Ibu hamil TM II
c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi dalam peneltian ini adalah :

a. Ibu dengan hamil anggur (*mola hidatidosa*)
b. Ibu dengan hamil kembar (*gemelli*)

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.Variabel bebas dalam penelitian adalah paritas ibu, sedangkan variabel terikatnya adalah kejadian hiperemesis yang dialami oleh ibu.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	Paritas	Berapa kali ibu mengalami kehamilan.	Nominal	Primipara = 1 Multipara, grandemultipara = 0
2.	Hiperemesis gravidarum	Ibu saat hamil mengalami mual dan muntah lebih dari 10 kali dalam 24 jam sehingga ibu tidak bisa mencukupi kebutuhan nutrisinya. Ya jikaibu saat hamil mengalami mual dan muntah lebih dari 10 kali dalam 24 jam sehingga ibu tidak bisa mencukupi kebutuhan nutrisinya Tidah jika ibu saat hamil tidak mengalami mual dan muntah lebih dari 10 kali dalam 24 jam sehingga ibu tidak bisa mencukupi kebutuhan nutrisinya	Nominal	Ya = 1 Tidak = 0

PERPUSTAKAAN STIKES SIDEN ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Arikunto, 2002). Instrumen dalam penelitian ini adalah *checklist* untuk mencatat jawaban ibu hamil yang mengalami mual dan muntah lebih dari 10 kali dalam 24 jam sehingga ibu tidak bisa mencukupi kebutuhan nutrisinya.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data ini peneliti membagikan *checklist* dan bertanya langsung kepada ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Piyungan. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah. Pengolahan dilakukan secara manual, langkah-langkah pengelohan data sebagai berikut :

a. Penyuntingan(*Editing*)

Yaitu memeriksa data yang telah terkumpul dari responden agar tidak terjadi kesalahan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Dilakukan setelah penyuntingan (*editing*) berupa pemberian nilai berasal dari responden yaitu memberi kode agar memudahkan dalam pengumpulan data.

Kode untuk paritas ibu yaitu :

1) Primigravida = 1
2) Multipara, grandemultipara = 0

Kode untuk ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum yaitu :

1) Ibu saat hamil mengalami mual dan muntah lebih dari 10 kali dalam 24 jam sehingga ibu tidak bisa mencukupi kebutuhan nutrisinya = 1
2) Ibu saat hamil tidak mengalami mual dan muntah lebih dari 10 kali dalam 24 jam sehingga ibu tidak bisa mencukupi kebutuhan nutrisinya = 0

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Yaitu data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menggunakan data kuantitatif yang dinyatakan dengan cara:

1. Analisis univariat

Dilakukan terhadap dua variabel hasil penelitian yang dinyatakan dengan bentuk distribusi frekuensi.Adapun data yang diolah secara univariat adalah karakteristik paritas dan hiperemesis gravidarum.

Rumus analisis univariat dalam penelitian ini adalah rumus diskriptif prosentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

f : frekuensi

N : jumlah seluruh observasi

2. Analisis bivariat

Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian hiperemesis, dihitung menggunakan *chi square*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal dan nominal (Sugiyono, 2010). Uji statistik *chi square* (X^2) yang dipergunakan dengan tingkat kepercayaan 95% dan P (signifikan <0,05). Pada variabel bebas nominal dengan variabel terikat nominal dilakukan uji hipotesis metode *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = *chi square*

fo = frekuensi hasi pengamatan

fh = frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2010)

Dalam penelitian ini menggunakan α analisis 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila nila P hitung < 0,05 maka Ho ditolak dan jika P hitung > dari 0,05 maka Ho diterima.

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel maka dilakukan uji koefisien kontingensi dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

X^2 :*chi square* hitung

N : jumlah sampel

C : koefisien

Penulis memilih rumus ini karena untuk mengetahui hubungan keeratan antara dua variabel yang akan diteliti yang dilakukan dengan uji koefisien kontingensi. Untuk mengetahui tingkat hubungannya, sehingga penulis memilih rumus *chi square* karena mempunyai kaitan yang erat untuk menguji hipotesis pada hubungan dua variabel.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan koefisien kontingensi dapat digunakan untuk memberikan penilaian tingkat kekuatan hubungan dua variabel (Sugiyono, 2007).

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

   Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden/sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Inform Consent*

   Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian.Kemudian jika responden setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas*

   Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality*

   Data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian dan konsultasi pembimbing. Setelah proposal selesai disusun dilanjutkan dengan seminar proposal dan memperbaiki proposal kemudian membuat surat ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

   Peneliti telah mengurus perijinan untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan perijinan dilakukan sosialisasi di puskesmas kemudian menentukan responden dan meminta *inform concern*, lalu pengumpulan data setelah itu peneliti akan mengolah data yang sudah diperoleh.

3. Tahap Akhir

   Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, peneliti menyusun laporan penelitian dan kesimpulan. Kegiatan selanjutnya peneliti melakukan pengujian hasil laporan lalu melakukan seminar hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA